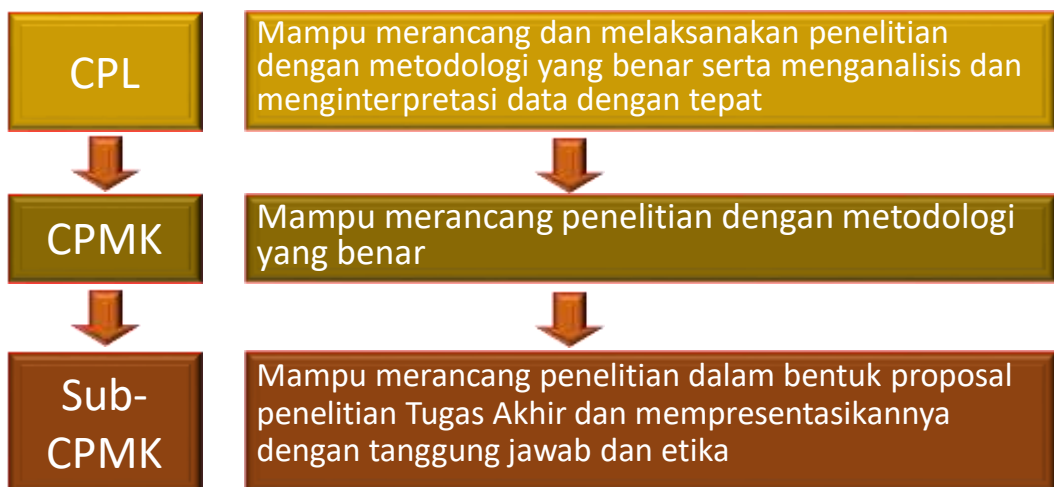




**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN,
DIREKTORAT PEMBELAJARAN**

MODUL 2 PENYUSUNAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL \Rightarrow CPMK \Rightarrow Sub-CPMK



1

MEKANISME PENYUSUNAN CAPAIAN PEMBELAJARAN



Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan **capaian pembelajaran lulusan**.

SN-DIKTI: Pasal 5 (1)

→ CPL



↖ CP

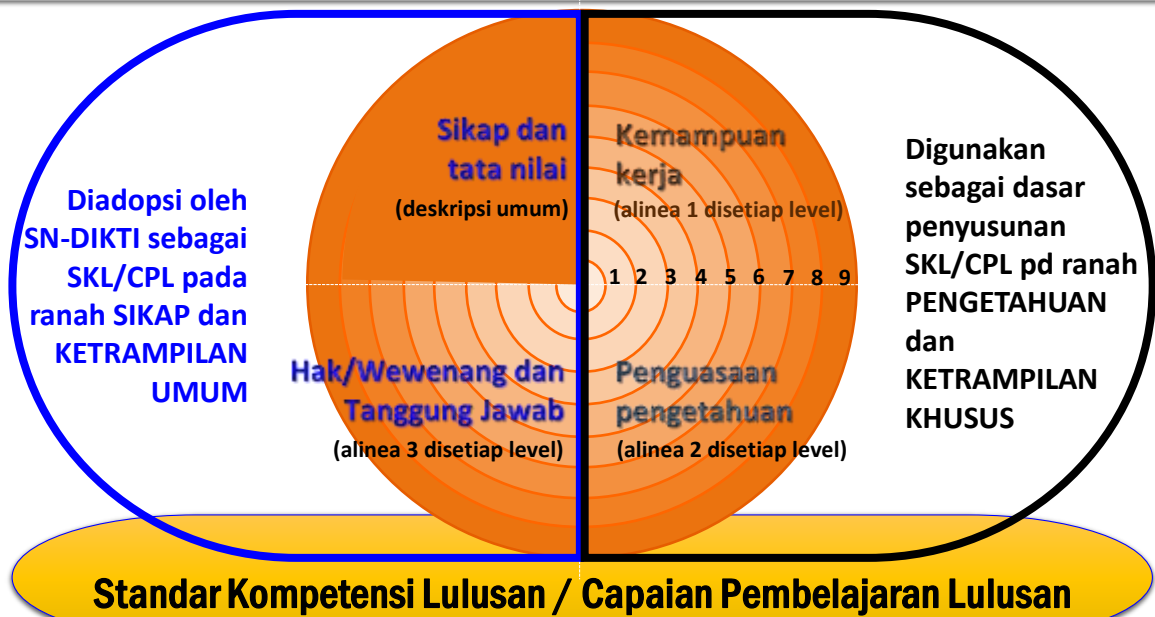
Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja

KKNI: Pasal 1 (2)

ALUR PENYUSUNAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI



Unsur Deskripsi KKNi



Standar Kompetensi Lulusan → Capaian Pembelajaran Lulusan



*) Pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud adalah berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi

ASPEK	PENGERTIAN	KETERANGAN	RUMUSAN
SIKAP	Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran , pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	sama untuk semua jenjang program studi	SN-DIKTI
			Kesepakatan PRODI sejenis Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
KETRAMPILAN UMUM	Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.	sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi	SN-DIKTI
KETRAMPILAN KHUSUS	Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.	sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Sesuai deskriptor KKNI
			Kesepakatan PRODI sejenis Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
PENGETAHUAN	Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	berbeda untuk setiap jenjang dan program studi	Sesuai deskriptor KKNI Kesepakatan PRODI sejenis Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)

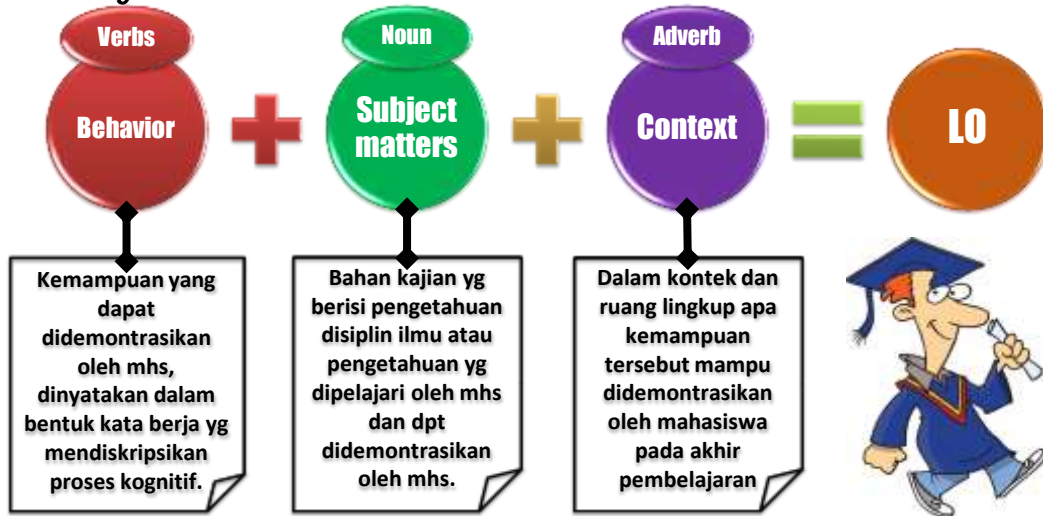
Acuan KKNi untuk Rumusan PENGETAHUAN

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI PENGETAHUAN DALAM KKNi	KESETARAAN PROGRAM
9	Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner .	Doktor
8	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner .	Magister
7	Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner .	Profesi
6	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural .	Sarjana
5	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural .	Diploma 3
4	Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.	Diploma 2
3	Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.	Diploma 1

Acuan KKNi untuk Rumusan KETRAMPILAN KHUSUS

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNi	KESETARAAN PROGRAM
9	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset , hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji .	Doktor
8	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset , hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji .	Magister
7	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.	Profesi
6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Sarjana
5	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur .	Diploma 3
4	Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur .	Diploma 2
3	Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik , dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur , yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung .	Diploma 1

Anatomy LO



Contoh:

Mampu mengkaji dan menyusun rancangan proyek kewirausahaan kecil dan menengah.

Kemampuan

Bahan kajian

Kontek

Anatomi Capaian Pembelajaran Lulusan

	Kemampuan (Action Verb)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Lingkup Kemampuan (Context)
1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi	ilmu pengetahuan dan/atau teknologi	sesuai dengan bidang keahliannya.
2	Menyusun	rancangan pembelajaran	yang lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
3	Memahami	karakteristik peserta didik	yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang social budaya
4	mampu menunjukkan kinerja		mandiri, bermutu, dan terukur.
5	Berperilaku		yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.

Tingkat Kemampuan

Sebagai dasar menentukan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran

S.M.A.R.T: Prinsip Menakar LO

Specific

Capaian pembelajaran harus jas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan pengetahuan, nilai, sikap dan kinerja yang diinginkan. Gunakan kata-kata tindakan atau kata kerja nyata (*concrete verbs*).

Measurable

Capaian pembelajaran harus mempunyai target dan hasil yang dapat diukur atau diamati, sehingga kita dapat menentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa.

Achievable

Pastikan bahwa kemampuan yang diinginkan adalah sesuatu yang mahasiswa dapat mencapainya dlm aktivitas belajar.

Realistic

Pastikan bahwa kemampuan mahasiswa yang diinginkan adalah realistis dan Relevan untuk dicapai oleh mahasiswa.

Time-bound

Pastikan bahwa waktu yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai kemampuan yg diinginkan cukup dan wajar.

diadopsi dari Smith,1994

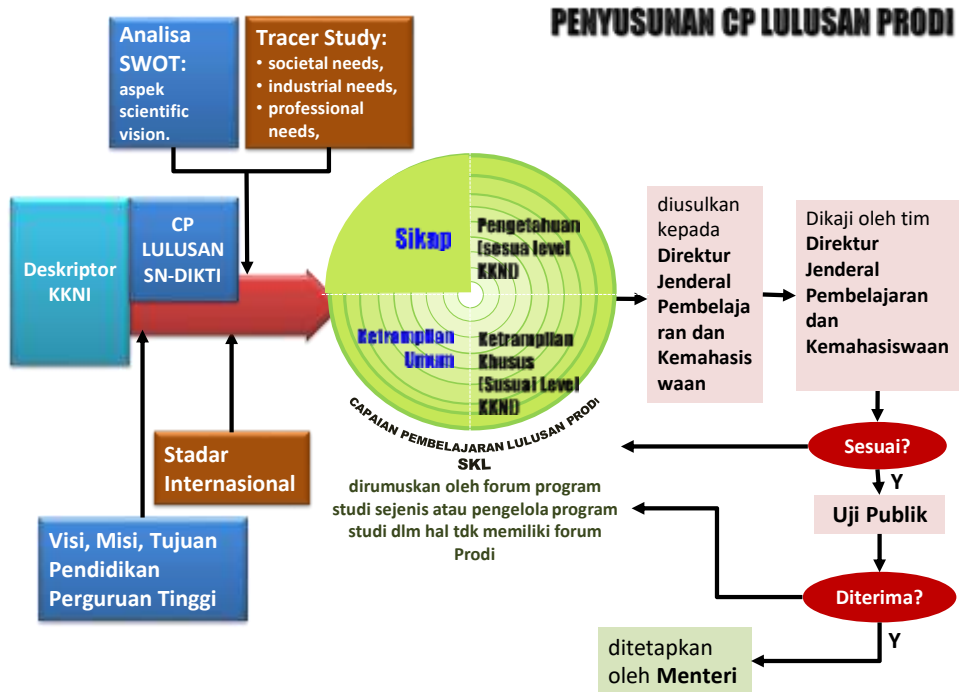
Contoh Perumusan CPL dg Prinsip SMART

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	S	M	A	R	T
1	Mampu membuat unit usaha kewirausahaan;	✓	✓	✗	✗	✗
2	Mampu mengkaji dan menyusun rancangan proyek kewirausahaan;	✓	✓	✓	✓	✓
3	Mampu merasakan berbagai perubahan teknologi informasi dan komunikasi;	✗	✗	✗	✗	✗
4	mampu melakukan pemeliharaan sistem mekatronika secara berkesinambungan;	✓	✓	✓	✓	✓

Latihan:

Tuliskan beberapa CPL kemudian periksalah kelayakan pencapaiannya dengan menggunakan prinsip SMART

No	CPL	S	M	A	R	T
1						
2						
3						
4						

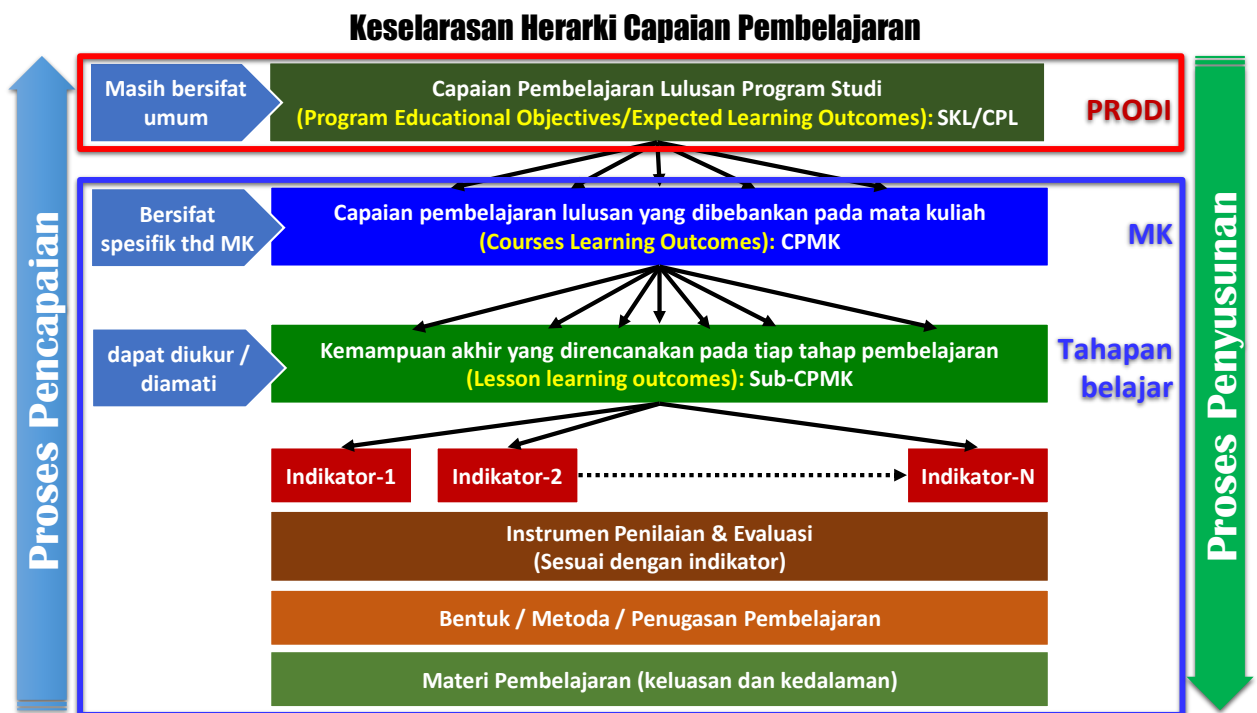


2

CPMK DAN Sub-CPMK

Prinsip penulisan CPMK & Sub-CPMK

- **Berorientasi kepada mahasiswa, bukan kepada dosen atau mata kuliah;**
- **Berorientasi kepada hasil belajar, bukan kepada proses belajar;**
- **Dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa dan dapat diukur.**



Pengertian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

KEMAMPUAN TERINTEGRASI



The knowledge dimension	The cognitive process dimension						
	This revised Bloom's Taxonomy	REMEMBER (C1)	UNDERSTAND (C2)	APPLY (C3)	ANALYZE (C4)	EVALUATE (C5)	CREATE (C6)
	Factual Knowledge	List 1.1	Summarize 1.2	Classify 1.3	Order 1.4	Rank 1.5	Combine 1.6
	Conceptual knowledge	Describe 2.1	Interpret 2.2	Experiment 2.3	Explain 2.4	Assess 2.5	Plan 2.6
	Procedural knowledge	Tabulate 3.1	Predict 3.2	Calculate 3.3	Differentiate 3.4	Conclude 3.5	Compose 3.6
	Metacognitive knowledge	Appropriate Use 4.1	Execute 4.2	Construct 4.3	Achieve 4.4	Action 4.5	Actualize 5.6

Kemampuan

Materi Pembelajaran

Sub-CPMK:

- 2.4 mampu **menjelaskan** berbagai **metode penelitian kualitatif dan kuantitatif** [C2,A3]; 2 mg;
- 3.6 mampu **mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian** dg **kinerja mandiri, bermutu**, dan **terukur** [C3,A3];
- 4.5 mampu **memilih dan menetapkan sampel penelitian** dg **sistematis, bermutu**, dan **terukur** [C3,A3]
- 4.4 mampu **mengolah data** serta **menginterpretasi** hasilnya dg **sikap bertanggungjawab** [C3,A3,P3];
- 3.6 mampu **merumuskan permasalahan penelitian** dan **menyusun hipotesa penelitian** dg sumber **rujukan bermutu, terukur dan sahih** [C3,A3];
- 4.3 mampu **merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan** nya dg **kinerja mandiri, bermutu**, dan **terukur** [C6,A3,P3];

Konteks

(Sumber: Anderson, 2001)

Rujukan

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing. New York: Longman.
- AUN-QA. (2015). Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level Version 3.0. Bangkok: ASEAN University Network.
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. New York: Springer.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2014). The Systematic Design of Instruction (8 ed.). New York: Pearson.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). Principles of Instructional Design (4 ed.). New York: Harcourt Brace College Publishers.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). Models of Teaching (8 ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015, Desember 28). Tentang **Standar Nasional Pendidikan Tinggi**. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44. Jakarta, DKI, Indonesia: Kemenristekdikti.
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (2016), Direktorat Pembelajaran - Kemenristekdikti